

Gubernur Pastika Bantu Nenek Nengah Konten

Warga Kurang Mampu Asal Sidemen



Respon cepat langsung ditunjukkan Gubernur Bali Made Mangku Pastika setelah memperoleh informasi di media sosial terkait adanya masyarakat miskin bernama Nengah Konten (90), warga Banjar Sanggem, Desa Sangkan Gunung, Sidemen, Karangasem yang saat ini hanya hidup dengan anak perempuannya Wayan Konten yang mengalami keterbelakangan mental. Gubernur Pastika langsung mengutus tim Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali untuk turun ke lokasi meninjau sekaligus membawakan bantuan sementara bagi yang bersangkutan, pada (23/5).

Tim yang langsung menuju rumahnya disambut hangat oleh nenek yang sudah memasuki usia renta tersebut. Pada kesempatan itu, Nengah Konten menceritakan bahwa sejak ditinggal suaminya meninggal dunia, ia hanya hidup digubuk kecil dengan berlantaikan tanah, berdinding tanah, dan tanpa penerangan listrik ditemani oleh seorang putrinya yang memiliki keterbelakangan mental. Nengah Konten mengungkapkan bahwa, Ia sebenarnya memiliki dua orang putri, dimana putrinya yang lain sudah menikah.

Disamping itu, Ia juga mengakui bahwa dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari, Ia mengandalkan bantuan dari putrinya yang sudah menikah. “Saya disini hidup dengan putri saya yang memiliki keterbelakangan mental, pemenuhan hidup sehari-hari sangat sulit dan saya juga tidak punya rumah. Saya sudah tua dan sakit-sakitan, tidak bisa berbuat apa-apa hanya bisa pasrah menjalani hidup ini”, ujarnya lirih. Ia berharap agar Pemerintah dapat membantu untuk memperbaiki rumahnya, sehingga Ia dan Anaknya dapat tinggal dirumah yang layak.

Sementara itu, Kaur Keuangan Desa Sangkan Gunung Ketut Sudarnita yang turut mendampingi pada kesempatan itu, membenarkan bahwa Nengah Konten memang termasuk kedalam warga miskin atau Rumah Tangga Sasaran (RTS). Pihaknya sudah menyalurkan bantuan yang menjadi hak Nengah Konten seperti Beras Miskin. Selain Nengah Konten, di Desa Sangkan masih terdapat 499 KK Miskin, jumlah tersebut sudah mengalami pengurangan dimana jumlah awal KK Miskinya sebanyak 599 KK, pengurangan tersebut terjadi karena berbagai program pemerintah yang telah diserap oleh Pemerintah Desa seperti Gerbang Sadu Mandara. Ia juga berharap agar program pengentasan kemiskinan oleh Pemerintah Provinsi Bali terus dilanjutkan karena telah dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat.

Pada kesempatan itu, tim Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali menyerahkan bantuan sementara dari Gubernur Bali berupa beras dan sejumlah uang tunai. Melalui kesempatan itu, juga diharapkan dapat menggugah rasa kepedulian masyarakat terhadap sesama yang membutuhkan.